



BASARNAS

INFOGRAFIS

TAHUN 2025

Volume V Tahun 2026

ISSN 2693-7430

ISSN 2693-7430



BASARNAS

INFOGRAFIS

TAHUN 2025

Tim Penyusun

- Pengarah : Kepala Pusat Data dan Informasi
- Penanggung Jawab : Prasetya Budiarto, S.A.N., M.Si., M.M.
- Editor : Hamazi, S.Si.
Rien Recylia, S.Si.
- Analis Data : Ririn Rahayu Naswir, A.Md.
- Pengolah Data : Susi Herawati, S.E.
- Perancang Tata Letak : Daru Setyo Nugroho, A.Md.

Diterbitkan oleh

Pusat Data dan Informasi

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

Jalan Angkasa Blok B.15 KAV 2-3 Kemayoran, Jakarta Pusat ,
Indonesia

INFOGRAFIS

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2025

50 halaman, 148 mm x 210 mm

Volume V Tahun 2026

Catatan Kaki:

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin dari PUSDATIN BASARNAS.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami dapat menyelesaikan buku Infografis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) Tahun 2025. Infografis Basarnas Tahun 2025 berisi beragam data dan informasi mengenai Kesekretariatan, Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, Kesiapsiagaan, Bidang Tenaga dan Potensi serta Bidang Sarana Prasarana dan Sistem Komunikasi.

Sumber data Infografis berasal dari Satu Data Basarnas Tahun 2025. Data dan informasi yang ditampilkan pada buku ini disajikan dalam bentuk infografis yang didalamnya memuat angka dan ilustrasi yang merepresentasikan bidangnya sehingga pembaca akan lebih mudah menangkap informasi di dalamnya. Semoga publikasi ini dapat berguna bagi semua pihak, baik pemerintah, organisasi profesi, akademisi, sektor swasta, dan masyarakat serta berkontribusi secara positif bagi pembangunan di Indonesia.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku Infografis Basarnas Tahun 2025 ini. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan Infografis Basarnas yang akan datang.

Salam #SatuData



Iwan Rosyadi, S.S. , M.A.
Kepala Pusat Data & Informasi

DAFTAR ISI

Redaksi	1	
Kata Pengantar	2	
Daftar Isi	3	
Kepala Basarnas Lintas Periode	5	
Sebaran Kantor SAR	6	
	9	Operasi Pencarian dan Pertolongan
	10	Rekapitulasi Operasi Pencarian dan Pertolongan (Keseluruhan)
	12	Rekapitulasi Operasi Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan Pesawat Udara
	13	Rekapitulasi Operasi Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan Kapal
	14	Rekapitulasi Operasi Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dengan Penanganan Khusus
	15	Rekapitulasi Operasi Pencarian dan Pertolongan pada Bencana
	16	Rekapitulasi Operasi Pencarian dan Pertolongan pada Kondisi Membahayakan Manusia
	17	Siaga Pencarian dan Pertolongan
	18	Latihan Pencarian dan Pertolongan
	20	Sarana Pencarian dan Pertolongan Udara
	21	Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut
	23	Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat
	24	Peralatan Komunikasi Pencarian dan Pertolongan

DAFTAR ISI

25

Registrasi Radio Beacon

26

Penanganan Sinyal Marabahaya

29

Aparatur Sipil Negara (ASN)

30

Produk Hukum dan Kerjasama

31

Realisasi Anggaran

32

Publikasi Berita

33

Kearsipan

34

Pengadaan Barang dan Jasa

35

Barang Milik Negara (BMN)

36

Kegiatan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)

41

Pemeliharaan dan Pembinaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan

42

Pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan

43

Sumber Daya Manusia Potensi Pencarian dan Pertolongan

45

Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Potensi
Pencarian dan Pertolongan

46

Penghargaan

47

Capaian

KEPALA BASARNAS

LINTAS PERIODE



Marsekal Madya TNI
Mohammad Syafii, S.I.P., M.M.
(2025-Sekarang)



Marsekal Pertama TNI
S. Dono Indarto
(1972-1987)



Marsekal Muda TNI
Hasari Hasanudin
(1987-1991)



Laksamana Pertama TNI
Harinto
(1991-1998)



Laksamana Muda TNI
Setio Rahardjo
(1998-2003)



Laksamana Muda TNI
Yayun Riyanto
(2003-2006)



Laksamana Muda TNI
Bambang Karnoyudho
(2006-2008)



Marsekal Madya TNI
Ida Bagus Sanubari
(2008-2009)



Marsekal Madya TNI
Wardjoko
(2009-2010)



Letnan Jendral TNI (MAR)
Nono Sampono
(2010-2011)



Marsekal Madya TNI
Daryatmo
(2011-2012)



Letnan Jendral TNI (MAR)
M. Alfian Baharudin
(2012-2014)



Marsekal Madya TNI
FHB. Soelistyo, S.Sos
(2014-2017)



Marsekal Madya TNI
M. Syaugi, S.Sos., M.M.
(2017-2019)



Marsekal Madya TNI
Bagus Puruhito, S.E., M.M.
(2019-2021)

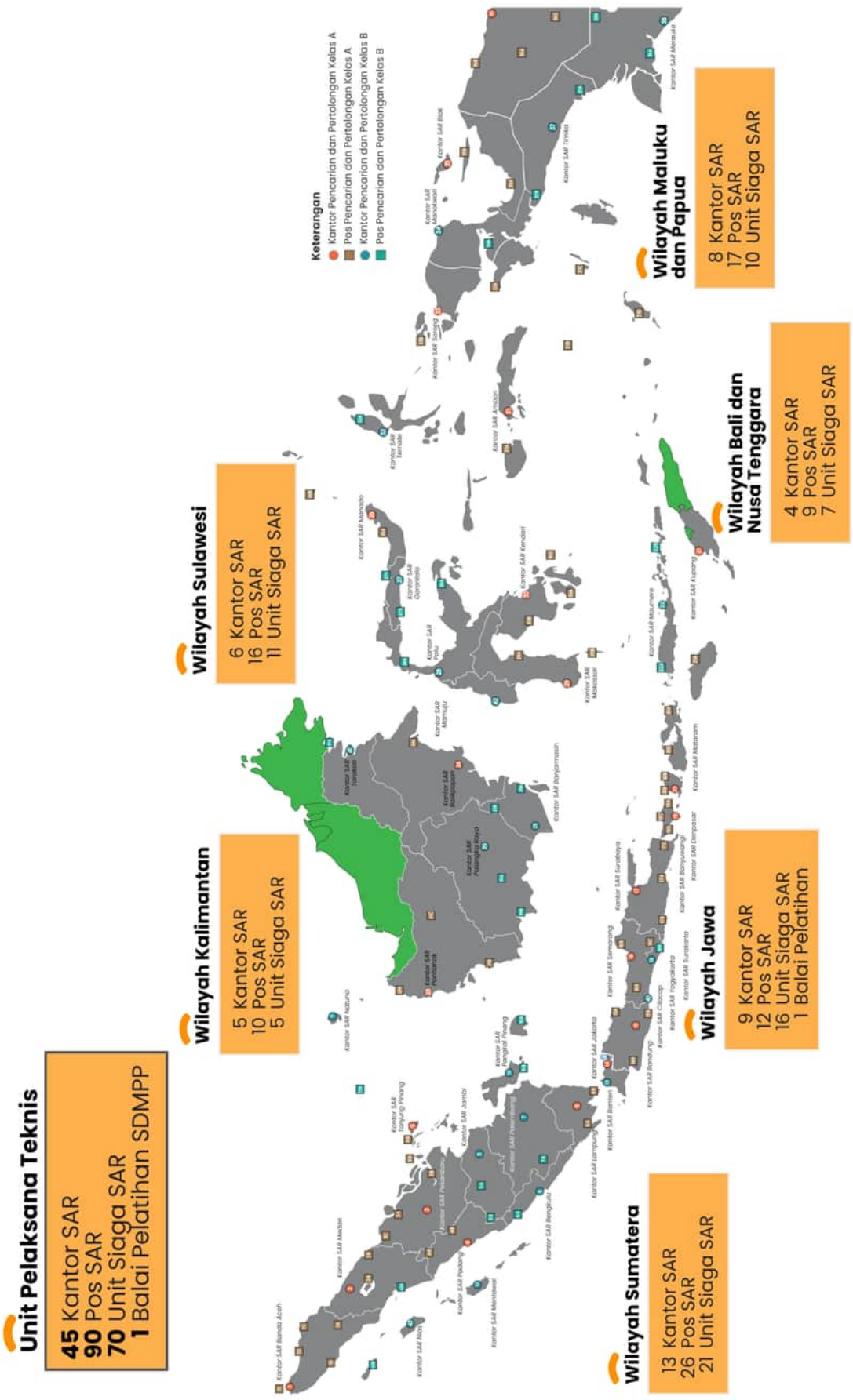


Marsekal Madya TNI
Henri Alfiandi, M.Han.
(2021-2023)



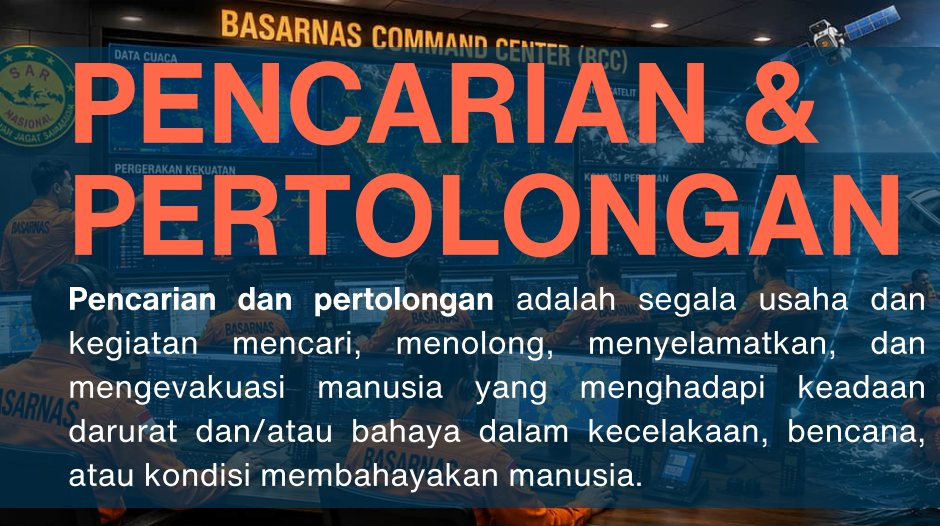
Marsekal Madya TNI
Kusworo, S.E., M.M.
(2023-2025)

SEBARAN KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN









PENCARIAN & PERTOLONGAN

Pencarian dan pertolongan adalah segala usaha dan kegiatan mencari, menolong, menyelamatkan, dan mengevakuasi manusia yang menghadapi keadaan darurat dan/atau bahaya dalam kecelakaan, bencana, atau kondisi membahayakan manusia.

Operasi Pencarian dan Pertolongan adalah serangkaian kegiatan meliputi Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan dan penghentian Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan.



Kecelakaan

Peristiwa yang menimpa pesawat udara, kapal, kereta api, kendaraan bermotor, dan alat transportasi lainnya yang dapat membahayakan dan/atau mengancam keselamatan manusia.



Bencana

Peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.



Kondisi Membahayakan Manusia

Peristiwa yang menimpa, membahayakan, dan/atau mengancam keselamatan manusia, selain Kecelakaan dan Bencana.



Response Time

Jangka waktu yang dihitung sejak Basarnas menerima informasi/laporan terkait dengan keadaan yang berpotensi menimbulkan kecelakaan, bencana, dan/atau kondisi membahayakan manusia sampai dengan unit pencarian dan pertolongan siap diberangkatkan.



Korban

Orang yang mengalami penderitaan meninggal dunia, atau hilang akibat Kecelakaan, Bencana, dan/atau Kondisi Membahayakan Manusia.



Zero Accident

Konsep keselamatan kerja yang menggambarkan kondisi di mana suatu Institusi/Organisasi berhasil mencapai nihil kecelakaan kerja dalam operasionalnya

JUMLAH OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TAHUN 2025

2.767

KEJADIAN



JUMLAH KORBAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TAHUN 2025 (TOTAL KORBAN)

16.997

JIWA

13.580
JIWA

SELAMAT

2.699
JIWA

MENINGGAL DUNIA

718
JIWA

HILANG

RATA-RATA RESPONSE TIME OPERASI PENCARIAN & PERTOLONGAN TAHUN 2025



17,44

MENIT

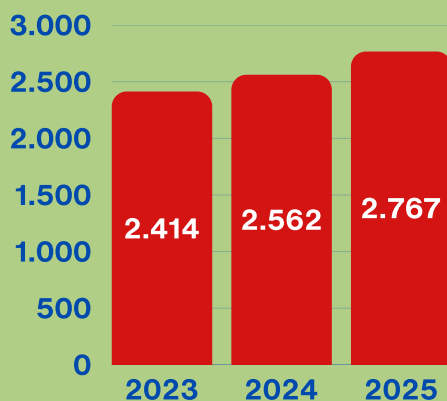
PERSENTASE OPERASI PENCARIAN & PERTOLONGAN DENGAN ZERO ACCIDENT TAHUN 2025



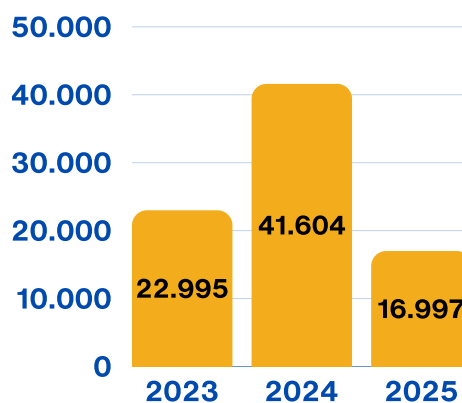
99,96

PERSEN

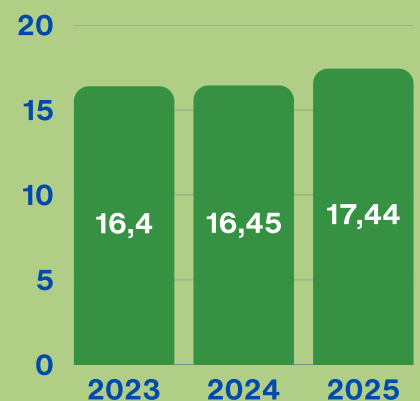
JUMLAH OPERASI PENCARIAN & PERTOLONGAN TAHUN 2023-2025 (KEJADIAN)



JUMLAH KORBAN OPERASI PENCARIAN & PERTOLONGAN TAHUN 2023-2025 (JIWA)



RATA-RATA RESPONSE TIME OPERASI PENCARIAN & PERTOLONGAN TAHUN 2023-2025 (MENIT)





OPERASI PENCARIAN & PERTOLONGAN PADA KECELAKAAN PESAWAT UDARA

Kecelakaan Pesawat Udara adalah kejadian yang dialami oleh pesawat udara yang dapat membahayakan dan/atau mengancam keselamatan manusia.

Jenis Kecelakaan Pesawat Udara:

- pesawat udara jatuh;
- pesawat udara terbakar;
- pesawat udara tubrukan;
- pesawat udara tergelincir; dan
- pesawat udara hilang kontak.



4

Jumlah Operasi Pencarian & Pertolongan pada Kecelakaan Pesawat Udara Tahun 2025

Kejadian

Jumlah Korban Operasi Pencarian & Pertolongan pada Kecelakaan Pesawat Udara Tahun 2025

● SELAMAT
6 JIWA

● MENINGGAL DUNIA
13 JIWA

● HILANG
0 JIWA

19

Jiwa

14

Rata-Rata Response Time (Waktu Respons) pada Operasi Pencarian & Pertolongan pada Kecelakaan Pesawat Udara Tahun 2025

Menit

Persentase Operasi Pencarian & Pertolongan pada Kecelakaan Pesawat Udara dengan Zero Accident Tahun 2025

100%



Jumlah Operasi Pencarian & Pertolongan pada Kecelakaan Pesawat Udara Tahun 2023-2025

Kejadian

OPERASI PENCARIAN & PERTOLONGAN PADA KECELAKAAN KAPAL

Kecelakaan Kapal adalah kejadian yang dialami oleh kapal yang dapat membahayakan dan/atau mengancam keselamatan manusia.

Jenis Kecelakaan Pesawat Kapal antara lain kapal tenggelam, kapal terbakar, kapal tubrukan, kapal kandas, kapal mati mesin, kapal hilang kontak, kapal terbalik, orang jatuh dari kapal air dan evakuasi medis terhadap orang diatas kapal.



926

Jumlah Operasi Pencarian & Pertolongan
pada Kecelakaan Kapal Tahun 2025

Kejadian

Jumlah
Korban Operasi Pencarian & Pertolongan
pada Kecelakaan Kapal Tahun 2025

● SELAMAT
4.373 JIWA

● MENINGGAL DUNIA
385 JIWA

● HILANG
366 JIWA

5.124

 Jiwa

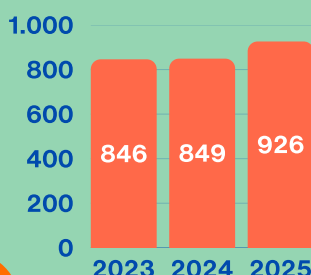
19,51

Rata-Rata Response Time (Waktu Respons)
pada Operasi Pencarian & Pertolongan
pada Kecelakaan Kapal Tahun 2025

Menit

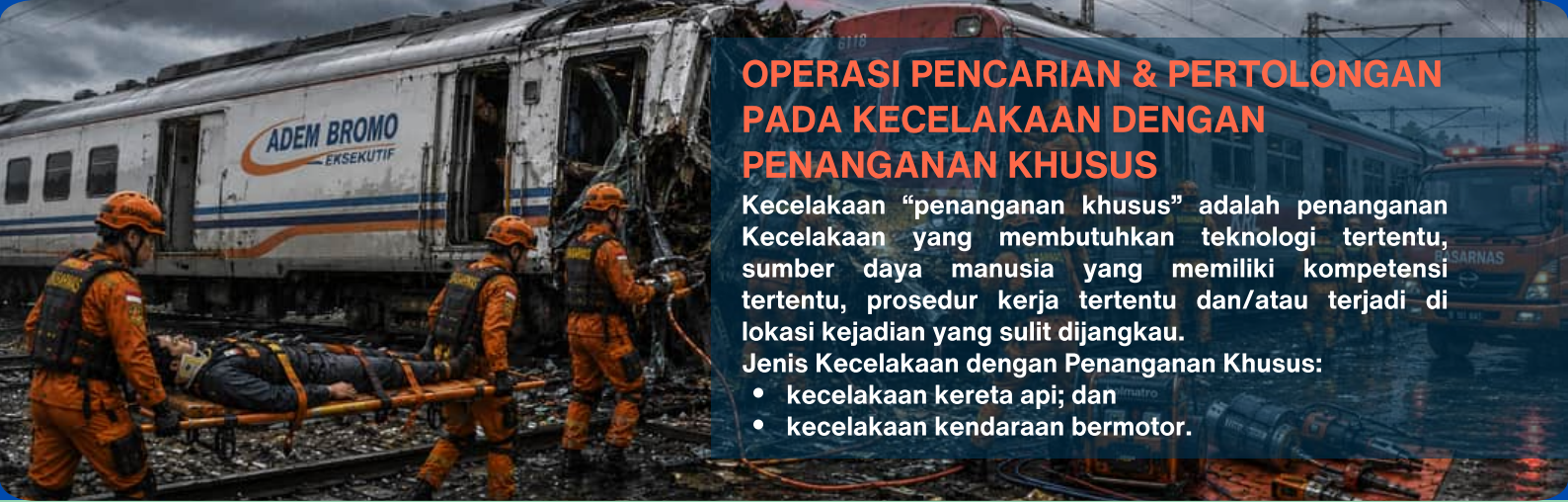
Persentase
Operasi Pencarian & Pertolongan
pada Kecelakaan Kapal
dengan Zero Accident Tahun 2025

99,89

 %

Jumlah Operasi Pencarian & Pertolongan
pada Kecelakaan Kapal
Tahun 2023-2025

Kejadian



OPERASI PENCARIAN & PERTOLONGAN PADA KECELAKAAN DENGAN PENANGANAN KHUSUS

Kecelakaan “penanganan khusus” adalah penanganan Kecelakaan yang membutuhkan teknologi tertentu, sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tertentu, prosedur kerja tertentu dan/atau terjadi di lokasi kejadian yang sulit dijangkau.

Jenis Kecelakaan dengan Penanganan Khusus:

- kecelakaan kereta api; dan
- kecelakaan kendaraan bermotor.

82

Jumlah Operasi Pencarian & Pertolongan
pada Kecelakaan dengan Penanganan Khusus
Tahun 2025
Kejadian

Jumlah Korban Operasi Pencarian & Pertolongan
pada Kecelakaan dengan Penanganan Khusus
Tahun 2025

● SELAMAT
457 JIWA

● MENINGGAL DUNIA
110 JIWA

● HILANG
1 JIWA

568

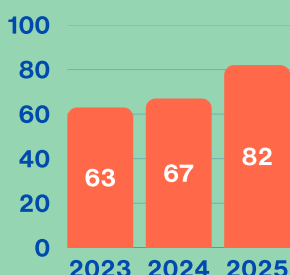
 Jiwa

12,76

Rata-Rata Response Time (Waktu Respons)
pada Operasi Pencarian & Pertolongan
pada Kecelakaan dengan Penanganan Khusus
Tahun 2025
Menit

Persentase Operasi Pencarian & Pertolongan
pada Kecelakaan dengan Penanganan Khusus
dengan Zero Accident Tahun 2025

100

 %

Jumlah Operasi Pencarian & Pertolongan
pada Kecelakaan dengan Penanganan Khusus
Tahun 2023-2025

Kejadian

OPERASI PENCARIAN & PERTOLONGAN PADA BENCANA

Bencana pada tahap tanggap darurat” adalah kondisi yang memerlukan serangkaian kegiatan untuk melakukan pencarian, penyelamatan dan evakuasi korban dengan segera.

Jenis bencana antara lain gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, angin topan, tanah longsor, gagal teknologi, konflik sosial dan kebakaran hutan.



163

Jumlah Operasi Pencarian & Pertolongan pada Bencana Tahun 2025

Kejadian

Jumlah
Korban Operasi Pencarian & Pertolongan pada Bencana Tahun 2025

● SELAMAT
7.886 JIWA

● MENINGGAL DUNIA
881 JIWA

● HILANG
136 JIWA

8.903

 Jiwa

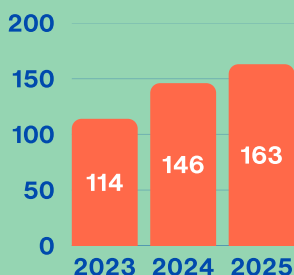
15,93

Rata-Rata Response Time (Waktu Respons) pada Operasi Pencarian & Pertolongan pada Bencana Tahun 2025

Menit

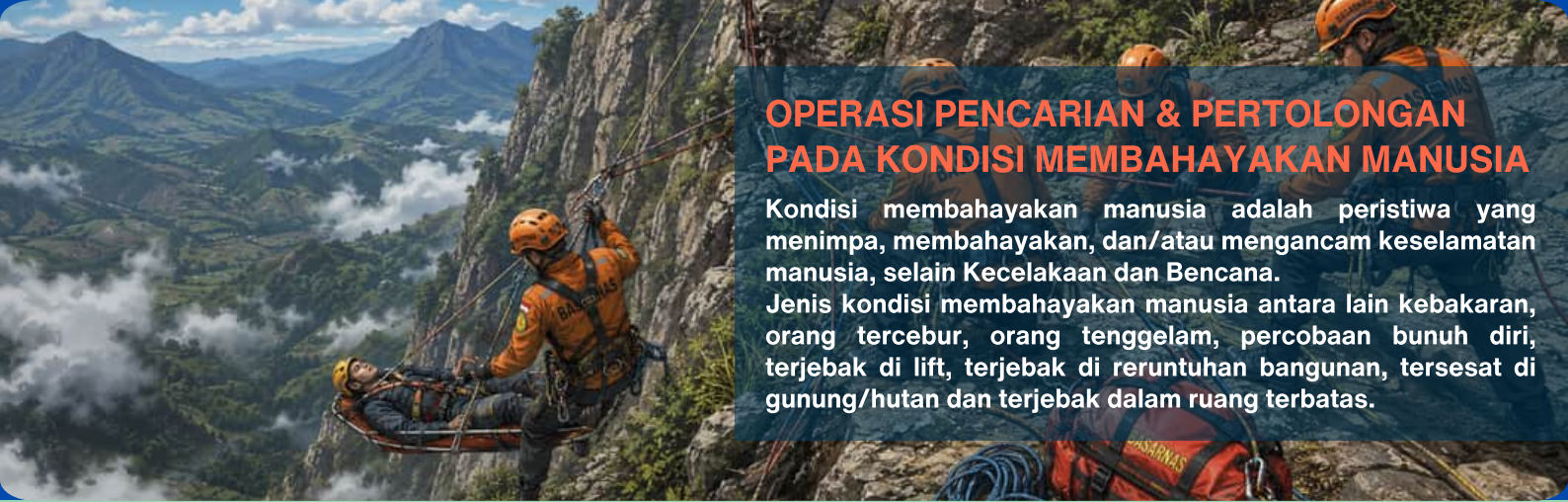
Persentase
Operasi Pencarian & Pertolongan pada Bencana dengan Zero Accident Tahun 2025

100

 %

Jumlah Operasi Pencarian & Pertolongan pada Bencana Tahun 2023-2025

Kejadian



OPERASI PENCARIAN & PERTOLONGAN PADA KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA

Kondisi membahayakan manusia adalah peristiwa yang menimpa, membahayakan, dan/atau mengancam keselamatan manusia, selain Kecelakaan dan Bencana.

Jenis kondisi membahayakan manusia antara lain kebakaran, orang tercebur, orang tenggelam, percobaan bunuh diri, terjebak di lift, terjebak di reruntuhan bangunan, tersesat di gunung/hutan dan terjebak dalam ruang terbatas.

1.592

Jumlah Operasi Pencarian & Pertolongan
pada Kondisi Membahayakan Manusia
Tahun 2025

Kejadian

Jumlah
Korban Operasi Pencarian & Pertolongan
pada Kondisi Membahayakan Manusia
Tahun 2025

2.383

 Jiwa

● SELAMAT
858 JIWA

● MENINGGAL DUNIA
1.310 JIWA

● HILANG
215 JIWA

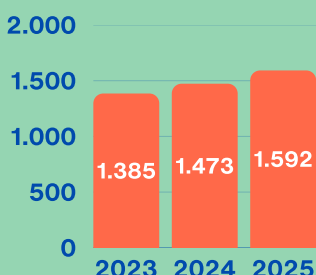
16,64

Rata-Rata Response Time (Waktu Respons)
pada Operasi Pencarian & Pertolongan
pada Kondisi Membahayakan Manusia
Tahun 2025

Menit

Persentase Operasi Pencarian & Pertolongan
pada Kondisi Membahayakan Manusia
dengan Zero Accident Tahun 2025

100

 %

Jumlah Operasi Pencarian & Pertolongan
pada Kondisi Membahayakan Manusia
Tahun 2023-2025

Kejadian



SIAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN

Serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memonitor, mengawasi, mengantisipasi, dan mengoordinasikan kegiatan Pencarian & Pertolongan



Jumlah Siaga Rutin
Tahun 2025

528

Kegiatan

Siaga Rutin adalah pelaksanaan siaga yang dilaksanakan secara terus menerus di lingkungan Badan Nasional Pencarian & Pertolongan dalam rangka kesiapsiagaan Operasi Pencarian dan Pertolongan

Siaga Khusus adalah pelaksanaan siaga yang dilakukan selain dari siaga rutin untuk kesiapsiagaan dalam menghadapi terjadinya dan/atau menghadapi keadaan yang berpotensi menimbulkan kecelakaan, bencana dan/atau kondisi membahayakan manusia. Siaga Khusus meliputi Siaga Lebaran (Idul Fitri), Siaga Natal dan Tahun Baru (Nataru) dan Siaga Lainnya.

Jumlah Siaga Lebaran
Tahun 2025 **44**
Kegiatan

Jumlah Siaga Nataru
Tahun 2025 **44**
Kegiatan

Jumlah Siaga Lainnya
Tahun 2025 **98**
Kegiatan



Jumlah Latihan Pencarian
& Pertolongan **Beregu**
Tahun 2025

8

Kegiatan

Pelaksanaan Latihan beregu dilaksanakan oleh beberapa orang yang memiliki kompetensi Pencarian & Pertolongan sama dalam satu regu pada satu unit kerja.

Jumlah Latihan Pencarian
& Pertolongan **Antar Regu**
Tahun 2025

0

Kegiatan

Pelaksanaan Latihan Antar Regu dilaksanakan oleh beberapa orang yang memiliki kompetensi Pencarian dan Pertolongan berbeda dalam satu unit kerja.

Jumlah Latihan Pencarian
& Pertolongan **Satuan**
Tahun 2025

20

Kegiatan

Pelaksanaan Latihan satuan dilaksanakan oleh seluruh regu di tingkat Kantor Pencarian & Pertolongan.



Jumlah Latihan Pencarian
& Pertolongan **Antar Satuan**
Tahun 2025

0

Kegiatan

Pelaksanaan Latihan antar satuan antar Kantor Pencarian & Pertolongan.

Jumlah Latihan Pencarian
& Pertolongan **Gabungan**
Tahun 2025

11

Kegiatan

Pelaksanaan Latihan gabungan dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian & Pertolongan dengan Setiap Orang dan/atau Instansi/organisasi yang memiliki Potensi Pencarian & Pertolongan.

Jumlah Latihan Pencarian
& Pertolongan **Bersama**
Tahun 2025

2

Kegiatan

Pelaksanaan Latihan bersama dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan/atau Setiap Orang organisasi/instansi yang memiliki Potensi Pencarian dan Pertolongan, dengan Negara Lain, dan/atau organisasi internasional.



SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN UDARA

Sarana Pencarian dan Pertolongan Udara adalah sarana yang diperlukan untuk penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan melalui wilayah udara.

1. Helikopter Pencarian & Pertolongan

► Jumlah Helikopter Pencarian dan Pertolongan Ringan Tahun 2025



Pesawat udara bersayap putar yang mampu terbang dalam tugas Pencarian dan Pertolongan sampai dengan radius aksi 185Km/100 Nm dan mampu mengevakuasi 1 (satu) - 5 (lima) orang.

6
Unit

► Jumlah Helikopter Pencarian dan Pertolongan Sedang Tahun 2025



Pesawat udara bersayap putar yang mampu terbang dalam tugas Pencarian dan Pertolongan dalam rentang radius aksi 185Km/100 Nm sampai dengan 370 Km/200 Nm dan mampu mengevakuasi 6 (Enam) - 15 (lima belas) orang.

6
Unit

► Jumlah Helikopter Pencarian dan Pertolongan Berat Tahun 2025



pesawat udara bersayap putar yang mampu terbang dalam tugas Pencarian dan Pertolongan dalam radius aksi lebih dari 370 Km/200 Nm dan mampu mengevakuasi lebih dari 15 (lima belas) orang.

0
Unit

2. Pesawat Udara Pencarian & Pertolongan Tanpa Awak

► Jumlah Pesawat Udara Pencarian & Pertolongan Tanpa Awak Tahun 2025



Pesawat udara dengan kendali jarak jauh untuk mendukung pelaksanaan tugas Pencarian dan Pertolongan.

127
Unit

3. Pesawat Udara Pencarian & Pertolongan Lainnya

► Jumlah Pesawat Udara Pencarian dan Pertolongan Lainnya Tahun 2025



pesawat udara Pencarian dan Pertolongan selain pesawat terbang, Helikopter, dan pesawat udara tanpa awak Pencarian dan Pertolongan. Saat ini Basarnas memiliki jenis ini dalam bentuk Paramotor.

5
Unit

SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN LAUT

Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut adalah sarana yang diperlukan untuk penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan di perairan pedalaman, perairan kepulauan laut teritorial beserta dasar laut dan tanah dibawahnya, dan wilayah yurisdiksi.



5 Unit JUMLAH KAPAL PP KELAS I TAHUN 2025

Panjang > 50 m, kecepatan minimal 15 knots, daya jelajah minimal 160 jam.



50 Unit JUMLAH KAPAL PP KELAS II TAHUN 2025

Panjang ≥ 35 m s.d. ≤ 50 m, kecepatan minimal 25 knots, daya jelajah minimal 52 jam.



10 Unit JUMLAH KAPAL PP KELAS III TAHUN 2025

Panjang ≥ 25 m s.d. < 35 m, kecepatan minimal 25 knots, daya jelajah minimal 40 jam.



16 Unit JUMLAH KAPAL PP KELAS IV TAHUN 2025

Panjang ≥ 12 m s.d. < 25 m, kecepatan minimal 25 knots, daya jelajah minimal 20 jam.



182 Unit JUMLAH KAPAL PP KELAS V TAHUN 2025

Terdiri dari Rigid Inflatable Boat (169 Unit) dan Rigid Bouyancy Boat (26 Unit). Panjang < 12 m, kecepatan antra 35 - 40 knots, daya jelajah minimal 6 jam.



841 Unit JUMLAH PERAHU KARET TAHUN 2025

Terdiri dari Landing Craft Rubber dengan panjang antara 4 - 5 m dan Rafting Boat dengan panjang antara 3 - 4 m.



2 Unit JUMLAH HOVERCRAFT TAHUN 2025

Panjang antara 6 - 7 m, Propulsion Engine minimal 80 HP, Lifting Engine minimal 30 HP.



6 Unit JUMLAH AMPHIBIOUS BOAT TAHUN 2025

Panjang antara 6 - 8 m, kecepatan 30 - 40 knots di air dan minimal 10 knots di darat.



6 Unit JUMLAH AIR BOAT TAHUN 2025

Panjang antara 5 - 6 m, kecepatan minimal 20 knots.



25 Unit JUMLAH DOUBLE STABILIZER BOAT TAHUN 2025

Panjang antara 8 - 10 m, kecepatan minimal 10 knots.



36 Unit RESCUE WATERCRAFT TAHUN 2025

Panjang antara 335 - 340 cm, mesin 1.800 - 1.900 cc.

SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DARAT

Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat adalah sarana yang untuk penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan di wilayah daratan, termasuk sungai dan danau.

JUMLAH RESCUE TRUCK TIPE I TAHUN 2025



52
Unit

Untuk mengangkut personel dan dilengkapi peralatan dalam kompartemen.

JUMLAH RESCUE TRUCK TIPE II TAHUN 2025



235
Unit

Untuk mengangkut personel dan perbekalan.

JUMLAH RESCUE TRUCK TIPE III TAHUN 2025



64
Unit

Untuk fungsi khusus dalam mendukung pelaksanaan tugas pencarian dan pertolongan.

JUMLAH RESCUE CAR TIPE I TAHUN 2025



91
Unit

Untuk mengangkut personel dan dilengkapi peralatan dalam kompartemen.

JUMLAH RESCUE CAR TIPE II TAHUN 2025



305
Unit

Untuk mengangkut personel dan membawa peralatan atau perlengkapan pencarian dan pertolongan.

JUMLAH ALL TERRAIN VEHICLE TAHUN 2025



112
Unit

Untuk mendukung operasi pencarian dan pertolongan pada medan yang berlumpur atau medan terjal dan dapat dipasang motor tempel saat digunakan di wilayah perairan tenang.

JUMLAH RESCUE EXCAVATOR TAHUN 2025



11
Unit

Untuk membuat akses/evakuasi korban reruntuhan bangunan atau tanah longsor.

JUMLAH RESCUE MOTORCYCLE TAHUN 2025



374
Unit

Untuk menjangkau lokasi yang sulit dan dilengkapi tempat yang berisi peralatan pencarian dan pertolongan.

PERALATAN KOMUNIKASI PENCARIAN & PERTOLONGAN

Badan Nasional dan Pertolongan (Basarnas) dalam penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan perlu didukung dengan peralatan komunikasi yang handal. Saat ini Basarnas diperkuat beberapa peralatan komunikasi antara lain:

116
UNIT

JUMLAH RADIO HF BASED TAHUN 2025

Radio HF Based merupakan peralatan komunikasi Radio yang memanfaatkan frekuensi High Frekuensi (HF) yang beroperasi pada frekuensi 3 - 30 MHz, peralatan ini digunakan untuk komunikasi jarak jauh. Radio HF Based terpasang pada Kantor Pusat, Kantor Pencarian dan Pertolongan serta Pos Pencarian dan Pertolongan.



101
UNIT

JUMLAH RADIO HP PORTABLE TAHUN 2025

Radio HF Portable merupakan peralatan komunikasi Radio yang memanfaatkan frekuensi High Frekuensi (HF) yang beroperasi pada frekuensi 3 - 30 MHz, peralatan ini digunakan untuk komunikasi jarak jauh. Radio HF Portable digunakan sebagai alat komunikasi utama di daerah musibah/bencana bersifat portable sehingga mudah dalam penggunaan dan mobilitasnya.



2.815
UNIT

JUMLAH RADIO VHF TAHUN 2025

Radio VHF merupakan peralatan komunikasi Radio yang memanfaatkan frekuensi Very High Frequency (VHF) merupakan jenis frekuensi yang beroperasi pada gelombang Radio dan bekerja pada frekuensi 30-300 Mhz yang digunakan untuk komunikasi jarak dekat. (Radio HF Analog 1.220 Unit dan Radio HF Digital 1.595 Unit)



601
UNIT

JUMLAH PERALATAN VOIP TAHUN 2025

Peralatan VOIP menjadi peralatan yang dipakai sehari-hari untuk koordinasi antara Kantor SAR dengan Basarnas Command Center dalam melaporkan informasi musibah ataupun bencana.



5
UNIT

JUMLAH SATELLITE BACKBONE FOR RADIO COMMUNICATION TAHUN 2025

Communication Mobile Satellite Backbone For Radio Communication Merupakan mobil komunikasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan komunikasi melalui media Satelit. Peralatan ini sangat handal dalam menyediakan data Internet menggunakan Signal.



4

UNIT

JUMLAH COMMUNICATION MOBILE GROUND TO AIR TAHUN 2025

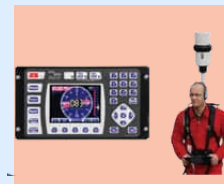
Communication Mobile GTA (Ground to Air) Merupakan mobil komunikasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan komunikasi khusus dengan Helikopter Rescue.

**89**

UNIT

JUMLAH DIRECTION FINDER TAHUN 2025

Direction Finder merupakan peralatan pencari arah untuk peralatan pemancar signal marabahaya yang bekerja pada frekuensi 121.5 MHz serta 406 MHz.

**52**

UNIT

JUMLAH WIFI MARINE TAHUN 2025

Wifi Marine merupakan Sebuah terminal satelit broadband yang digunakan pada Kapal SAR Basarnas yang dapat terkoneksi dengan Internet Protokol saat berlayar.

**63**

UNIT

JUMLAH SATELLITE COMMUNICATION PORTABLE TAHUN 2025

Satellite Communication Portable merupakan peralatan komunikasi satelit portable yang digunakan pada saat Operasi SAR dimana lokasi terjadinya musibah ataupun bencana tidak tercover oleh signal Radio ataupun Signal GSM.

**13**

UNIT

JUMLAH COMMUNICATION MOBILE TAHUN 2025

Communication Mobile Merupakan mobil komunikasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan komunikasi untuk para rescuer dalam kegiatan operasi SAR dimana lokasi tersebut belum terdapat media komunikasi seperti Signal GSM ataupun Radio.

**32**

UNIT

JUMLAH RESCUE BOAT MONITORING SYSTEM TAHUN 2025

Rescue Boat Monitoring System merupakan Sebuah terminal satelit broadband yang digunakan pada Kapal SAR Basarnas yang dapat terkoneksi dengan Internet Protokol saat berlayar.

**15**

UNIT

JUMLAH PERALATAN KOMUNIKASI BAWAH AIR TAHUN 2025

Peralatan komunikasi bawah air merupakan peralatan pendukung saat pencarian dan pertolongan yang berada didalam air. Peralatan ini menjadi sangat efektif dan efisien digunakan sebagai alat komunikasi saat team rescue melakukan penyelaman.





REGISTRASI RADIO BEACON

Merupakan proses pencatatan informasi Radio Beacon secara rinci yang terekam dalam basis data. Registrasi ini wajib dilaksanakan oleh setiap perusahaan penerbangan dan/atau perusahaan pelayaran serta perorangan yang memiliki dan/atau menggunakan Radio Beacon. Radio Beacon adalah suatu peralatan yang memancarkan sinyal mara bahaya dengan frekuensi 406.0 – 406.1 Mhz yang digunakan dalam pelayaran, penerbangan atau perorangan. Berikut jenis dari Radio Beacon:

1 Emergency Locator Transmitter (ELT)

Emergency Locator Transmitter (ELT) merupakan peralatan Radio Beacon yang memancarkan sinyal mara bahaya yang terpasang pada moda transportasi penerbangan.



2 Emergency Positioning Indicating Radio Beacon (EPIRB)

Emergency Position-Indicating Radio Beacon (EPIRB) merupakan peralatan Radio Beacon yang memancarkan sinyal mara bahaya yang terpasang pada moda transportasi pelayaran



3 Personal Locator Beacon (PLB)

Personal Locator Beacon (PLB) merupakan peralatan Radio Beacon yang memancarkan sinyal mara bahaya yang digunakan untuk perorangan.



JUMLAH REGISTRASI RADIO BEACON BARU TAHUN 2025

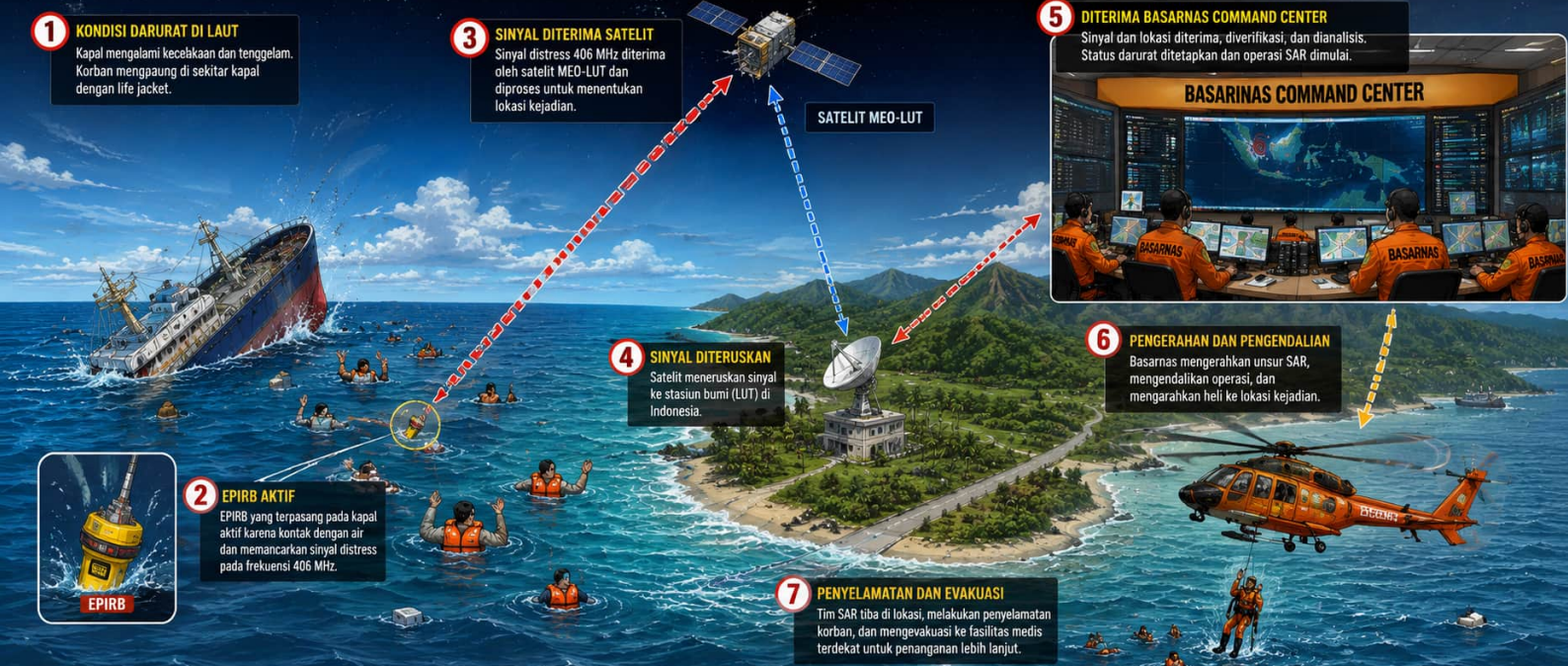
1.323 Unit

ELT	64 Unit
EPIRB	1.226 Unit
PLB	33 Unit

JUMLAH REGISTRASI RADIO BEACON PEMBARUAN TAHUN 2025

1.469 Unit

ELT	600 Unit
EPIRB	850 Unit
PLB	19 Unit



PENANGANAN SINYAL MARABAHAYA

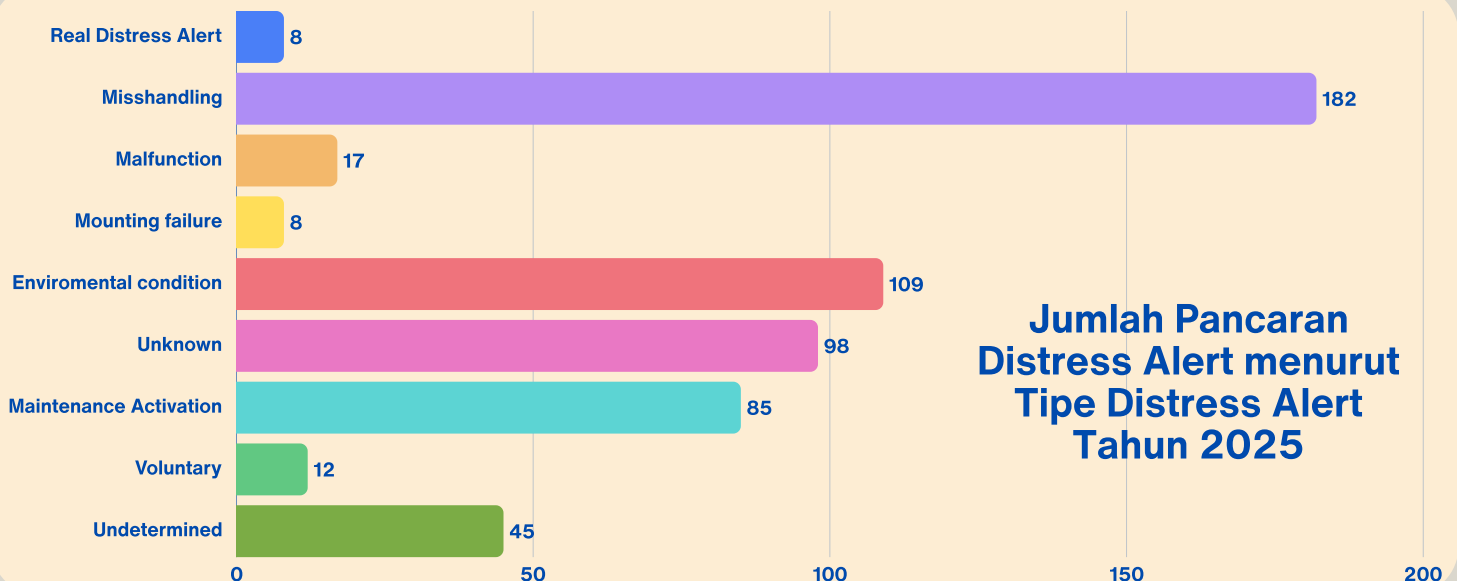
Sistem deteksi dini adalah sistem komunikasi yang digunakan untuk menerima, mendeteksi informasi awal, dan mengirimkan informasi mengenai terjadinya Kecelakaan, Bencana, dan Kondisi Membahayakan Manusia agar dapat direspons dengan cepat dan tepat. Salah satu sistem deteksi dini yang digunakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah sistem Cosmicheskaya Sistyema Poiska Avariynich Sudov-Search and Rescue Satellite-Aided Tracking (Cospas Sarsat) sebagai ground segment sistem tersebut untuk wilayah Pencarian dan Pertolongan Indonesia. Hasil deteksi dini sangat diperlukan bagi Kantor Pencarian dan Pertolongan sebagai ujung tombak Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan untuk meningkatkan response time dan memfokuskan daerah pencarian pada suatu kecelakaan atau kondisi membahayakan manusia.

Jumlah Pancaran Distress Alert menurut Kantor Pencarian dan Pertolongan sebagai Pelaksana Aksi Tahun 2025

564
Kali

Jumlah Pancaran Distress Alert menurut Tipe Radio Tahun 2025

ELT	EPIRB	PLB
125	412	27
Kali	Kali	Kali



Jumlah Pancaran Distress Alert menurut Tipe Distress Alert Tahun 2025





APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) BASARNAS



Basarnas saat ini diperkuat sebanyak 5.768 personal yang terdiri dari unsur PNS sebanyak 5.092 Personil dan unsur PPPK sebanyak 676 Personil dan tersebar di seluruh Wilayah Indonesia yang terdiri dari beberapa kategori berdasarkan jabatan, jenis kelamin, golongan dan Pendidikan.

JUMLAH ASN BASARNAS MENURUT JABATAN TAHUN 2025

Jabatan Pimpinan Tinggi	18 Orang
Jabatan Fungsional	4.872 Orang
Jabatan Administrasi	202 Orang
PPPK	676 Orang

JUMLAH ASN BASARNAS MENURUT JENIS KELAMIN TAHUN 2025

Laki - Laki	4.739 Orang
Perempuan	1.029 Orang

JUMLAH ASN BASARNAS MENURUT PENDIDIKAN TAHUN 2025

Strata 3	6 Orang
Strata 2	252 Orang
Strata 1/DIV	930 Orang
D1 - D3	462 Orang
< SMA/K	4.118 Orang

JUMLAH ASN BASARNAS MENURUT GOLONGAN TAHUN 2025

TNI	14 Orang
Golongan IV	108 Orang
Golongan III	1.609 Orang
Golongan II	3.360 Orang
Golongan I	1 Orang
PPPK	676 Orang



PRODUK HUKUM DAN KERJASAMA BASARNAS

JUMLAH PRODUK HUKUM BASARNAS YANG DITERBITKAN TAHUN 2025



Dokumen Hukum adalah produk Hukum yang berupa peraturan perundang-undangan atau produk hukum selain peraturan perundang-undangan yang meliputi namun tidak terbatas pada putusan pengadilan, yurisprudensi, monograf hukum, artikel majalah hukum, buku hukum, penelitian hukum, pengkajian hukum, naskah akademis, dan rancangan peraturan perundang-undangan.

Peraturan Badan	7 Dokumen
Peraturan Kepala	14 Dokumen
Surat Keputusan	220 Dokumen
Surat Edaran	9 Dokumen

Pedoman	3 Dokumen
Petunjuk Pelaksanaan	0 Dokumen
Petunjuk Teknis	2 Dokumen

JUMLAH KERJASAMA BASARNAS YANG LAKSANAKAN TAHUN 2025



Basarnas selama Tahun 2025 telah melaksanakan kerja sama dengan pihak lain. Kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan kordinasi antar mitra dan mewujudkan keselarasan dalam kegiatan kerja sama.

Memorandum of Understanding (MoU)	34 Dokumen
Perjanjian Kerja Sama Dalam Negeri	97 Dokumen
Perjanjian Kerja Sama Luar Negeri	0 Dokumen



TREND REALISASI ANGGARAN 3 TAHUN TERAKHIR

TAHUN	DIPA	REALISASI	PERSENTASE
2023	1,7 T	1,6 T	92,49 %
2024	2,1 T	1,8 T	88,62 %
2025	1,49 T	1,46 T	97,87 %

Keterangan: T = Triliun Rupiah



REALISASI ANGGARAN BASARNAS

CORE VALUES
BASARNAS

- PROFESIONAL
- SINERGI
- MSI
- ADAPTIF
- VISIONER



ANGGARAN TAHUN 2025

1.497.578.812.000



REALISASI ANGGARAN TAHUN 2025

1.465.724.947.176



Persentase
Realisasi Anggaran
Tahun 2025

97,87 %

	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE
BELANJA PEGAWAI	622.789.664.000	616.051.460.912	98,92 %

	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE
BELANJA BARANG	829.230.384.000	804.247.859.703	96,99 %

	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE
BELANJA MODAL	45.558.764.000	45.425.626.561	99,71 %

Hubungan Masyarakat (Humas) merupakan ujung tombak dalam menyampaikan program dan kinerja Basarnas khususnya dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Selain itu, Humas sebagai corong atau sumber informasi, dituntut kemampuannya dalam menghadapi tantangan dan perubahan zaman yang sangat terutama menghadapi perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi. Humas Basarnas juga diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dan pengelolaan informasi dalam segala hal, serta mampu mendorong partisipasi masyarakat dalam mensukseskan berbagai program Basarnas yang hasilnya dapat dinikmati oleh publik. Humas Basarnas Tahun 2025 telah melakukan publikasi berita dalam rangka memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat melalui media elektronik dan non elektronik.

Jumlah Publikasi
Berita Basarnas Tahun 2024

9.763 Dokumen



<https://basarnas.go.id>
<https://ppid.basarnas.go.id>



@sar_nasional



Basarnas Official



KEARSIPAN BASARNAS

Ketersediaan arsip secara utuh, otentik dan terpercaya di Basarnas memberikan dukungan nyata bagi pelaksanaan reformasi birokrasi utamanya untuk kemanfaatan penilaian kinerja, pertanggungjawaban kinerja, pelayanan publik serta penyediaan alat bukti bagi kepentingan lainnya.

Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, Lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Selama tahun 2025, Basarnas melakukan pengelolaan kearsipan sebagai berikut:

ARSIP AKTIF

Arsip aktif merupakan arsip yang frekuensi penggunaannya tinggi dan/atau terus menerus.

**JUMLAH ARSIP AKTIF
TAHUN 2025**

31.826

Berkas

ARSIP INAKTIF

Arsip inaktif merupakan arsip yang frekuensi penggunaannya telah menurun.

**JUMLAH ARSIP INAKTIF
TAHUN 2025**

21.786

Berkas

ARSIP VITAL

Arsip Vital merupakan bukti penyelenggaraan kegiatan organisasi yang berfungsi sebagai bukti akuntabilitas kinerja, alat bukti hukum dan memori organisasi.

**JUMLAH ARSIP VITAL
TAHUN 2025**

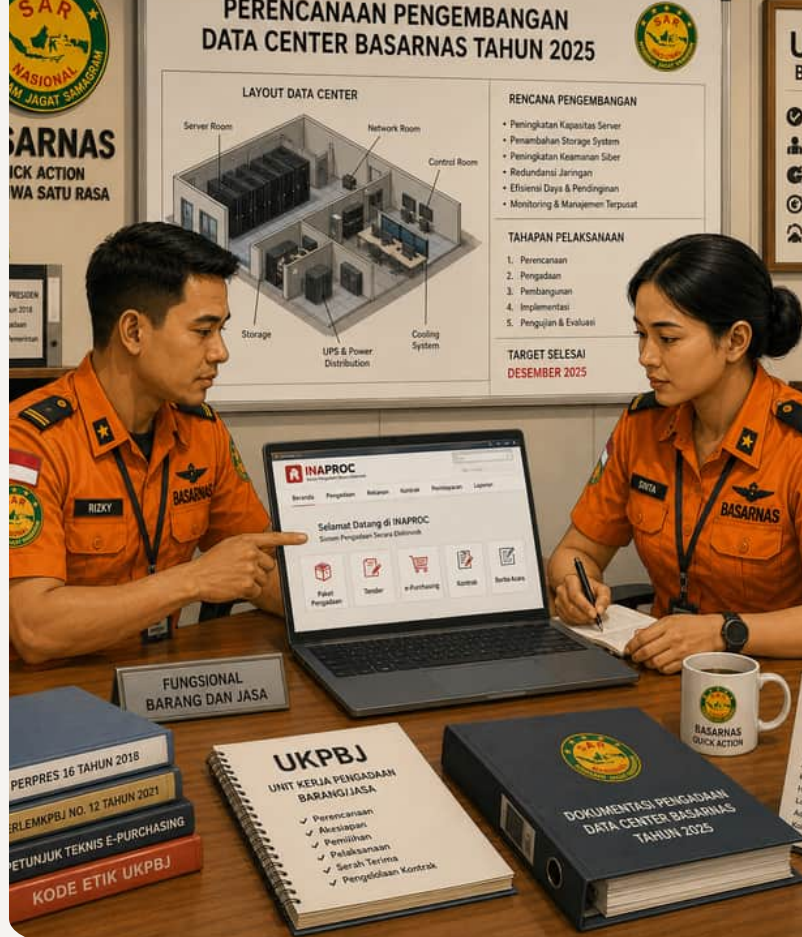
7.342

Berkas

PENGADAAN BARANG DAN JASA

Pengadaan barang dan jasa adalah suatu kegiatan untuk memperoleh barang atau jasa yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh barang atau jasa.

Selama Tahun 2025, Basarnas melakukan pengadaan barang dan jasa dengan metode tender dan penunjukan langsung.



Pengadaan langsung Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya adalah metode pemilihan untuk mendapatkan Penyedia Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya yang bernilai paling banyak Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta- rupiah). **Pengadaan Langsung Jasa Konsultansi** adalah metode pemilihan untuk mendapatkan Penyedia Jasa Konsultansi yang bernilai paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Jumlah
Pengadaan Langsung
Tahun 2025 **1.276**
Kegiatan

Tender adalah metode pemilihan untuk mendapatkan penyedia barang atau pekerja konstruksi atau jasa lainnya

Jumlah Tender
Tahun 2025 **2**
Kegiatan

E-purchasing adalah tata cara pembelian barang/jasa melalui sistem katalog elektronik atau toko daring

Jumlah E-Purchasing
Tahun 2025

611
Kegiatan

Penunjukan Langsung adalah metode pemilihan untuk mendapatkan Penyedia Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Konsultansi/Jasa Lainnya dalam keadaan tertentu

Jumlah
Penunjukkan Langsung
Tahun 2025

2
Kegiatan

BARANG MILIK NEGARA (BMN) BASARNAS

Barang Milik Negara yang selanjutnya disingkat BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau berasal dari perolehan yang sah.

Basarnas menggunakan Barang Milik Negara, seperti tanah, gedung dan bangunan serta sarana dan prasarana yang lain untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Jumlah
Gedung dan Bangunan
Tahun 2025

1.188 Unit



Jumlah
Peralatan dan Mesin
Tahun 2025

219.984 Unit



Jumlah
Dokumen Kepemilikan
Sertifikat Tanah
Tahun 2025

240 Unit



Jumlah
Penghapusan Barang
Milik Negara (BMN)
Tahun 2025

24 Dokumen



KEGIATAN APARAT PENGAWASAN INTERN PEMERINTAH (APIP)

Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) bertugas melakukan proses audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi Basarnas dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Hal ini sejalan dengan fungsi dan peran APIP, yaitu melakukan pembinaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan mendorong peningkatan efektivitas manajemen risiko (risk management), pengendalian (control) dan tata kelola

(governance) organisasi sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. APIP Basarnas selama Tahun 2025 telah melaksanakan kegiatan Audit, Pendampingan BPK, Evaluasi, Pemantauan dan Reviu.

JUMLAH AUDIT TAHUN 2025

Audit merupakan proses identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi bukti yang dilakukan secara independen, objektif dan profesional berdasarkan standar audit untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, efisien, dan kendala informasi pelaksanaan tugas dan fungsi instansi Pemerintah. yang mana audit terdiri atas Audit Kinerja, Audit Ketaatan, Audit dengan Tujuan Tertentu, dan Probit Audit

Audit Kinerja	16 Kegiatan
----------------------	--------------------

Audit Ketaatan	0 Kegiatan
-----------------------	-------------------

Audit Tujuan Tertentu	0 Kegiatan
------------------------------	-------------------

Probit Audit	2 Kegiatan
---------------------	-------------------

JUMLAH PENDAMPINGAN BADAN PEMERIKSA KEUANGAN (BPK) TAHUN 2025

Pendampingan BPK merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Inspektorat untuk membantu BPK dalam melakukan pemeriksaan.

Pendampingan BPK	0 Kegiatan
-------------------------	-------------------

JUMLAH EVALUASI TAHUN 2025

Evaluasi Kinerja merupakan kegiatan membandingkan hasil/prestasi suatu kegiatan dengan standar, rencana, atau norma yang telah ditetapkan, dan menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan.. Evaluasi terdiri atas Evaluasi Reformasi Birokrasi dan Evaluasi SAKIP

Evaluasi Reformasi Birokrasi	1 Kegiatan
-------------------------------------	-------------------

Evaluasi SAKIP	1 Kegiatan
-----------------------	-------------------

JUMLAH REVIU TAHUN 2025

Reviu Kinerja merupakan penelaahan ulang bukti-bukti suatu kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan, standar, rencana, atau norma yang telah ditetapkan. Reviu terdiri atas Reviu PAPBJ, Reviu LK, Reviu Lapkin, Reviu RKA K/L, dan Reviu RKBMN.

Reviu PAPBJ 0 Kegiatan

Reviu Laporan Keuangan 2 Kegiatan

Reviu Laporan Kinerja 1 Kegiatan

Reviu RKA K/L 1 Kegiatan

Reviu RKBMN 1 Kegiatan

Reviu P3DN 1 Kegiatan

JUMLAH PEMANTAUAN TAHUN 2025

Pemantauan Kinerja adalah proses penilaian kemajuan suatu program / kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pemantauan terdiri atas Tindak Lanjut Hasil Audit APIP, Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK, dan Tingkat Komponen Dalam Negeri.

Tindak Lanjut Hasil Audit APIP 1 Kegiatan

Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK 1 Kegiatan

Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) 0 Kegiatan

Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) 1 Kegiatan

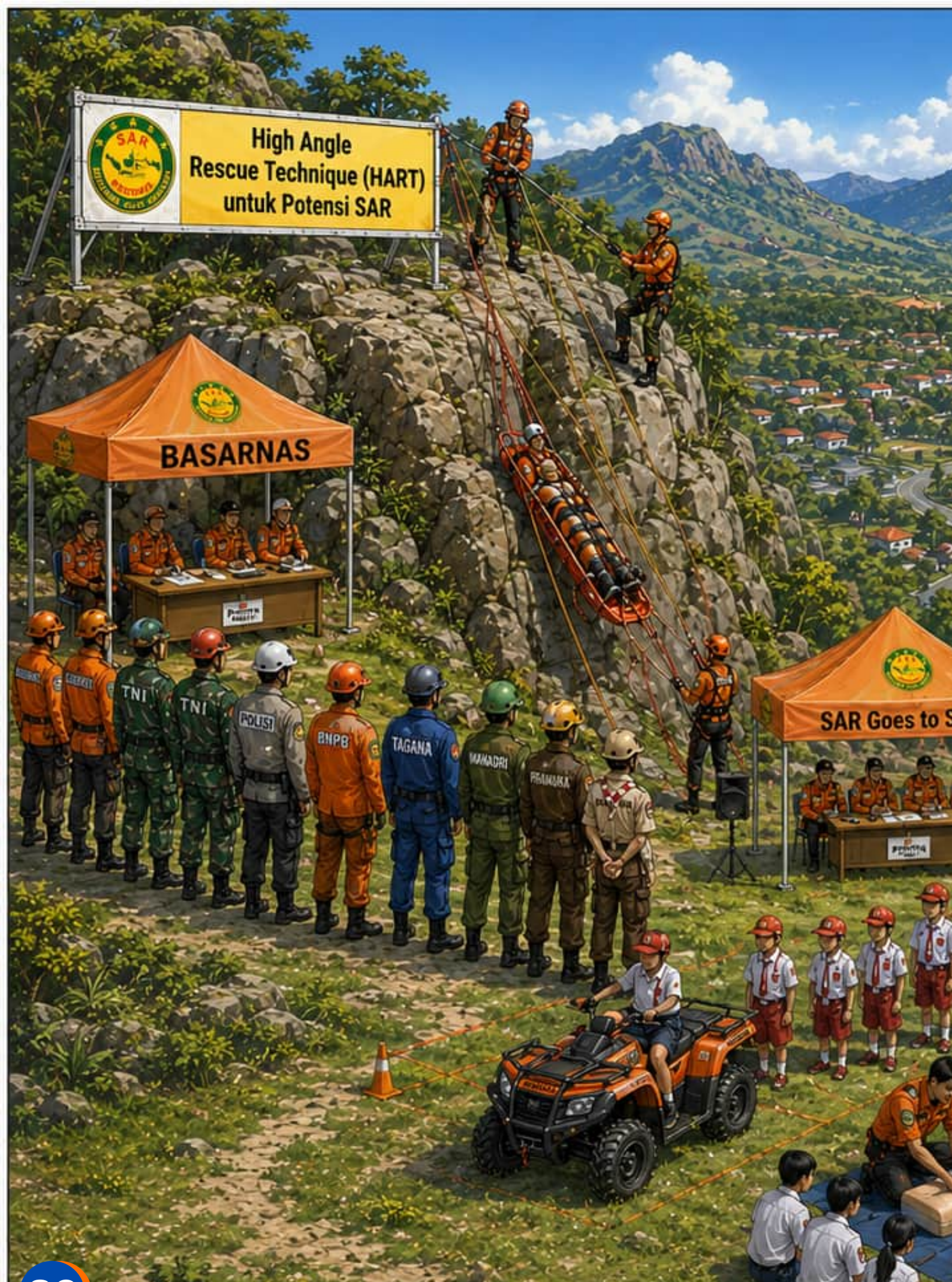




SHELTER KENDARAAN BASARNAS

PROFESIONAL MODERN TERUJI







PEMELIHARAAN DAN PEMBINAAN TENAGA PENCARIAN & PERTOLONGAN

Pembina Jabatan Fungsional Penata Kelola Pencarian dan Pertolongan (PKPP) dan Pranata Pencarian dan Pertolongan (PPP) memiliki kewajiban untuk mengetahui kompetensi pemangku Jabatan tersebut, salah satunya melalui Uji Kompetensi.

Uji Kompetensi dilakukan untuk memenuhi syarat pengangkatan pertama pada jabatan PKPP dan PPP, pengangkatan dari jabatan lain atau kenaikan jenjang jabatan setingkat lebih tinggi. Uji Kompetensi adalah proses pengukuran dan penilaian terhadap kompetensi teknis, manajerial, dan sosio kultural dari PKPP dan PPP dalam melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatan.



Jumlah Pegawai yang Mengikuti Uji Kompetensi dan hasil Uji Kompetensi Tahun 2025

Penata Kelola Pencarian dan Pertolongan (PKPP)

54

Orang

Kompeten **44** Orang

Belum Kompeten **10** Orang

Penata Pencarian dan Pertolongan (PPP)

287

Orang

Kompeten **218** Orang

Belum Kompeten **69** Orang

Jumlah Pegawai yang Mengikuti Uji Kompetensi menurut Kenaikan Jenjang Tahun 2025

Penata Kelola Pencarian dan Pertolongan (PKPP)

54

Orang

Pertama - Muda **41** Orang

Muda - Madya **13** Orang

Madya - Utama **0** Orang

Penata Pencarian dan Pertolongan (PPP)

287

Orang

Pemula - Terampil **92** Orang

Terampil - Mahir **192** Orang

Mahir - Penyelia **3** Orang

PEMASYARAKATAN PENCARIAN & PERTOLONGAN

Pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan (SAR) adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk memberikan informasi, pengetahuan, dan kesadaran tentang substansi dan arti penting SAR kepada Masyarakat. Basarnas selama Tahun 2025 melaksanakan kegiatan Pemasyarakatan pencarian dan pertolongan (SAR) melalui kegiatan SAR goes to School (SGTS), SAR Community dan Pemberdayaan Masyarakat yang melibatkan potensi pencarian dan pertolongan sebagai berikut:



Penyuluhan kepramukaan Basarnas adalah kegiatan edukasi dan pelatihan dasar Search and Rescue (SAR) yang diberikan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) kepada anggota Gerakan Pramuka. Program ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapsiagaan pramuka dalam pertolongan pertama, penanganan kecelakaan, serta mitigasi bencana. Program ini merupakan bagian dari kerja sama sinergis untuk meningkatkan kapasitas potensi SAR di kalangan muda.

59
Kegiatan

3.295
Orang

SAR Goes to School (SGTS) adalah kegiatan pemasyarakatan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) kepada anak-anak usia sekolah tentang pentingnya SAR Preventif. Melalui kegiatan ini anak-anak usia sekolah, baik dari pre-school hingga sekolah menengah atas diajarkan bagaimana mereka dapat menyelamatkan/rescue dirinya sendiri saat terjadi bencana, musibah atau kondisi membahayakan jiwa lainnya.

601
Kegiatan

45.039
Orang

SAR Community adalah kegiatan dari Direktorat Bina Potensi dengan mengirimkan tenaga-tenaga pengajarnya untuk memberikan pembekalan materi Search and Rescue (SAR) kepada komunitas-komunitas yang ada di masyarakat. Komunitas tersebut antara lain; Komunitas Pesisir, Komunitas Hobi, Komunitas Profesi.

531
Kegiatan

19.281
Orang

Pemberdayaan Kelompok Masyarakat di Bidang Pencarian dan Pertolongan merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan kemandirian masyarakat menghadapi kondisi kedaruratan. Dalam kegiatan ini Masyarakat disiapkan agar mampu menyelamatkan diri sendiri dan menolong orang lain di sekitarnya sehingga terbangun sebuah masyarakat yang siap selamat.

92
Kegiatan

7.910
Orang

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) POTENSI PENCARIAN & PERTOLONGAN

Potensi Pencarian dan Pertolongan adalah sumber daya manusia, sarana dan prasarana, informasi dan teknologi, serta hewan, selain Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan. Kemudian pada Buku Infografis ini disajikan mengenai Sumber Daya Manusia (SDM) Potensi Pencarian dan Pertolongan yang merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki pengetahuan, keterampilan, perilaku dan/atau keahlian di bidang Pencarian dan Pertolongan yang dapat mendukung operasi pencarian dan pertolongan. SDM Potensi Pencarian dan Pertolongan terdiri dari 3 (tiga) klasifikasi sebagai berikut:

Total
Sumber Daya Manusia (SDM)
Pencarian & Pertolongan
Tahun 2025

11.139

Orang

Jumlah
SDM Potensi SAR
Masyarakat Literasi SAR
Tahun 2025

9.964

Orang

Jumlah
SDM Potensi SAR Terlatih
Tahun 2025

887

Orang

Jumlah
SDM Potensi SAR
Kompeten Tahun 2025

288

Orang



PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

dan/atau Potensi pencarian dan Pertolongan. Pengembangan Kompetensi SDM Pencarian dan Pertolongan melalui jalur Pendidikan dan pelatihan. Pengembangan Kompetensi SDM Pencarian dan Pertolongan salah satunya dengan melaksanakan pelatihan. Pelatihan ini merupakan program peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku untuk pemenuhan kompetensi tertentu. Basarnas pada Tahun 2025 telah melaksanakan pelatihan baik untuk Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Sumber Daya Manusia (SDM) Potensi Pencarian dan Pertolongan.

Basarnas menyelenggarakan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Pencarian dan Pertolongan baik dari unsur Aparatur Sipil Negara (ASN)



Pelatihan Permukaan Air

7 Kegiatan

349 Orang

Lulus 340 Orang

Tidak Lulus 9 Orang

Laki-Laki 323 Orang

Perempuan 26 Orang

1 Kegiatan

Pelatihan Gunung dan Hutan

50 Orang

Lulus 50 Orang

Tidak Lulus 0 Orang

Laki-Laki 37 Orang

Perempuan 13 Orang



Pelatihan Medical First Responder

0 Kegiatan

0 Orang

Lulus 0 Orang

Tidak Lulus 0 Orang

Laki-Laki 0 Orang

Perempuan 0 Orang

0 Kegiatan

Pelatihan Ketinggian

0 Orang

Lulus 0 Orang

Tidak Lulus 0 Orang

Laki-Laki 0 Orang

Perempuan 0 Orang



PENGHARGAAN BASARNAS 2025

★ Hasil Pengawasan Kearsipan dengan Nilai “AA” Sangat Memuaskan

Melalui kegiatan ini, diharapkan pengelolaan arsip di lingkungan Basarnas semakin tertib, transparan, dan sesuai dengan prinsip akuntabilitas publik, sejalan dengan upaya mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat.



★ Opini BPK Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)

Laporan Keuangan Basarnas disajikan secara wajar dengan mempertimbangkan kesesuaian Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), kecukupan pengungkapan laporan keuangan, kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan, dan efektivitas Sistem Pengendalian Intern (SPI)



★ Data ASN Terbaik Kategori Lembaga Pemerintah Pusat B

Pencapaian sebagai Lembaga Pemerintah Pusat dengan Nilai Kualitas Data Terbaik Kategori B (Sedang). Penghargaan tersebut menjadi bentuk apresiasi atas komitmen Basarnas dalam mengelola data Aparatur Sipil Negara (ASN) secara akurat, tepat waktu, konsisten, dan teintegrasi.



★ Badan Publik Informatif pada Anugerah KIP 2025

Capaian ini menjadi kali ketiga Basarnas memperoleh predikat Informatif secara nasional. Pada tahun ini, Basarnas meraih nilai 95,99, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 94,67.



Capaian Basarnas

2021 - 2025

Sejak tahun anggaran 2019 Basarnas mengalami pengurangan anggaran karena *refocusing* dan *automatic adjustment*. Namun demikian kondisi tersebut tidak mengurangi komitmen Basarnas dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya kepada masyarakat secara optimal. Hal ini terbukti dengan berbagai peningkatan kinerja Basarnas di berbagai bidang. Berikut capaian yang diperoleh Basarnas dari Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2025.

	2021	2022	2023	2024	2025
Nilai SAKIP	72,86 (BB)	73,06 (BB)	73,72 (BB)	74,01 (BB)	74,20 (BB)
Nilai Reformasi Birokrasi	76,85	77,37	73,43	77,26	77,26
Kematangan APIP	Level 3	Level 3	Level 3	Level 3	Level 3
Indeks Audit Kearsipan	78,91	82,19	90,04	92,75	94,89
Merit Sistem Kepegawaian	262,5	275	325	325	325
Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART)	93,80	93,33	95,46	88,35	93,61
Opini BPK	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Response Time (IKU Basarnas)	18,07 menit	23,52 menit	16,40 menit	17,18 menit	18,77 menit
Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	2,75 (Baik)	2,85 (Baik)	3,42 (Baik)	3,63 (Sangat Baik)	3,63 (Sangat Baik)
Skor Keterbukaan Publik (KIP)	Menuju Informatif	Menuju Informatif	Informatif	Informatif	Informatif
Indeks Reformasi Hukum	N/A	N/A	86,69 Kategori A (Sangat Baik)	99,53 Kategori A (Sangat Baik)	99,00 Kategori A (Istimewa)
Indeks Perencanaan Pembangunan Nasional (IPPN)	N/A	N/A	97,98 (Sangat Baik)	95,11 (Sangat Baik)	95,164 (Sangat Baik)
Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektor (EPSS)	N/A	N/A	2,66 (Baik)	2,95 (Baik)	2,95 (Baik)



BASARNAS

INFOGRAFIS

TAHUN 2025



Diterbitkan Oleh:
Pusat Data dan Informasi
Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Jalan Angkasa Blok B.15 Kav 2-3 Kemayoran,
Jakarta

 <https://basarnas.go.id>
<https://ppid.basarnas.go.id>

   @sar_nasional

 Basarnas Official